

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 43 perusahaan. berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dalam seluruh perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman periode 2021-2023. Hasil dari signifikan dibuktikan melalui nilai signifikan sebesar $0,109 > 0,05$. Meskipun arah hubungannya positif sesuai dengan hipotesis, namun pengaruh profitabilitas tidak cukup kuat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Karena tinggi rendahnya nilai profitabilitas yang diperoleh tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut disebabkan semakin tinggi profitabilitas, deviden yang dibagikan semakin rendah.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dalam seluruh perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman periode

2021-2023. Hasil dari signifikan dibuktikan melalui nilai signifikan sebesar $0,100 > 0,05$. Meskipun koefisien menunjukkan arah hubungan negatif, yang berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka peluang melakukan manajemen laba semakin kecil. disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula informasi yang tersedia bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dalam seluruh perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman periode 2021-2023. Hasil dari signifikan dibuktikan melalui nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka akan semakin menurun peluang manajemen melakukan kegiatan manajemen laba.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dalam seluruh perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman periode 2021-2023. Hasil dari signifikan dibuktikan melalui nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan saham perusahaan, maka akan semakin kecil peluang manajemen dalam melakukan kegiatan manajemen laba.

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional yang mengungkapkan pengaruh terhadap variabel dependen (manajemen laba)

sebesar 12,8% sedangkan sisanya 88,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian dengan mengganti sampel perusahaan dan menambahkan variabel tambahan yang relevan. Hal ini disebabkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain selain variabel yang diteliti juga memiliki pengaruh terhadap kegiatan praktik manajemen laba